BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data hasil penelitian dan pembahasan tentang strategi guru aqidah akhlak salam membentuk karakter religius peserta didik di MTs Assyafi'iyah Gondang Tulungangung maka peneliti memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Potret karakter religius yang ada di madrasah. Setiap siswa memiliki karakter religius yang berbeda-beda, dapat di bagi menjadi tiga jenis, yaitu: karakter religius rendah, sedang, dan tinggi. Yang di kategorikan karakter religius tinggi yaitu siswa yang bersal dari lingkungan pesantren, dimanana mereka sudah paham dengan ajaran agama, kemudian siswa yang memiliki karakter religius sedang adalah siswa yang berasal dari lembaga pendidikan MI dimana mereka sudah paham sedikit-sedikit tentang ajaran agama dan kemudian melanjutkan di MTS, dan yang terakhir yaitu karakter religius rendah, yakni siswa yang berasal dari lembaga pendidikan SD dimana mereka hanya menerima pembelajaran agama hanya di Madrasah saja. Dalam menyikapi perbedaan tersebut madrasah melakukan kegiatan pembiasaan yang bertujuan utuk membentuk karakter semua pedidik tanpa terkecuali, adapun kegiatan yang dilakukan oleh madrasah dalam membentuk karakter religis peserta didik yakni, kegiatan membaca al-qur'an secara serentak, kemudian kegiatan sholat dhuha dan sholat dhuhur berjama'ah yang dilakukan secara bergantian, dkarenakan fasilitas madrasah yang belum memadahi, yasin

dan tahlil yang dilakukan setiap hari jum'a. Dalam pelaksanaan suatu kegiatan pasti ada kendala yang di temui dan menghambat keberlangann kegiatan tersebut. kendala tersebut yaitu, kurangnya motiasi dan antusias siswa sehingga siswa malas, selain itu siswa sering terlambat datang ke madrasah yang mengakibatkan kegiatan pembiasaan juga ikut terlambat, dan yang terakhir adalah faktor lingkungan siswa yang menjadi penentu utama karakter peserta didik.

2. Metode yang digunakan setiap guru berbeda-beda setiap guru aqidah akhlak dalam membentuk karakter religius pesrta didik di MTs Assyafi'iyah ada tiga yaitu: *pertama,* metode pembiasaan, dimana siswa siswa dibiasakan melakukan kegiatan-kegiatan agama, yang bersiifat ubudiyah berkaitan dengan Allah Swt, selain itu siswa dibiasakan sengan hal-hal yang kecil, menata sepatu dan membaca do'a sebelum kegiatan pembelajaran. *Kedua,* metode nasehat, dimana guru memberikan nasehat dan wawasan kepada siswa apabila siswa malas dalam melakukan kegiatan, memberikan nasehat mengenai manfaat dari semua yang dilakukannya. *Ketiga,* metode teladan, dimana siswa diberikan contoh secara langsung oleh guru mengenai tata karma, sopan santun terhadap orangyang lebih tua. Sedangkan teknik yang digunakan guru aqidah akhlak yakni: Teknik yang digunakan adalah mondar mandir berjalan untuk mengontrol siswa apakah sudah melakukan kegiatan dengan baik. Taktik yang digunakan adalah guru menggunkan media pengeras suara untuk mengondisikan siswa.

3. Hasil dari strategi yang dilakukan oleh aqidah akhlak yaitu, siswa memiliki rasa hormat terhadap guru dan orang tua, yang dapat dilihat dari span santun dan cara berbicaranya. Kemudian siswa memiliki rasa tanggung jawab terhadap dirinya sendiri, dan yang terakhir siswa lebih patuh terhadap atuaran yang ada.

B. Saran

1. Kepala Madrasah

   Peneliti berharap penelitanini dpat diadikan acuan dalam emnagmbil kebijakan yang mampu menjadikan peserta didik menjadi generasi yang islami dan berakhlakul karimah.

2. Kepada Guru

   Diharapkan hasil penelitian ini dapat emmebrikan manfaat bagi guru, sebagai masukan dan tambahan untuk mendaptkan strategi atau metode supaya mampu memembentuk karakter religius peserta didik.

3. Kepada Peserta Didik

   Hasil penelitian ini dapat menjadikan peserta didik lebih aktif dan berpartisipasi dengan kegiatan yang diselenggarakan oleh madrasah, sehingga siswa mampu memiliki karakter yang islami.

4. Kepada Pembaca

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan acuan bagi pembaca dalam membentuk karakter religius peserta didik.

5. Kepada Peneliti Selanjutnya

   Kepada peneliti selanjutnya, semoga penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan, tolak ukur atau tambahan referensi dalam penelitian

selanjutnya, sehingga penelitian selanjutnya lebih sempurna dan lebih relevan dengan kondisi saat itu. Serta adanya penelitian ini semoga membantu madrasah dalam membentuk karakter religius peserta didik.